BAB IV

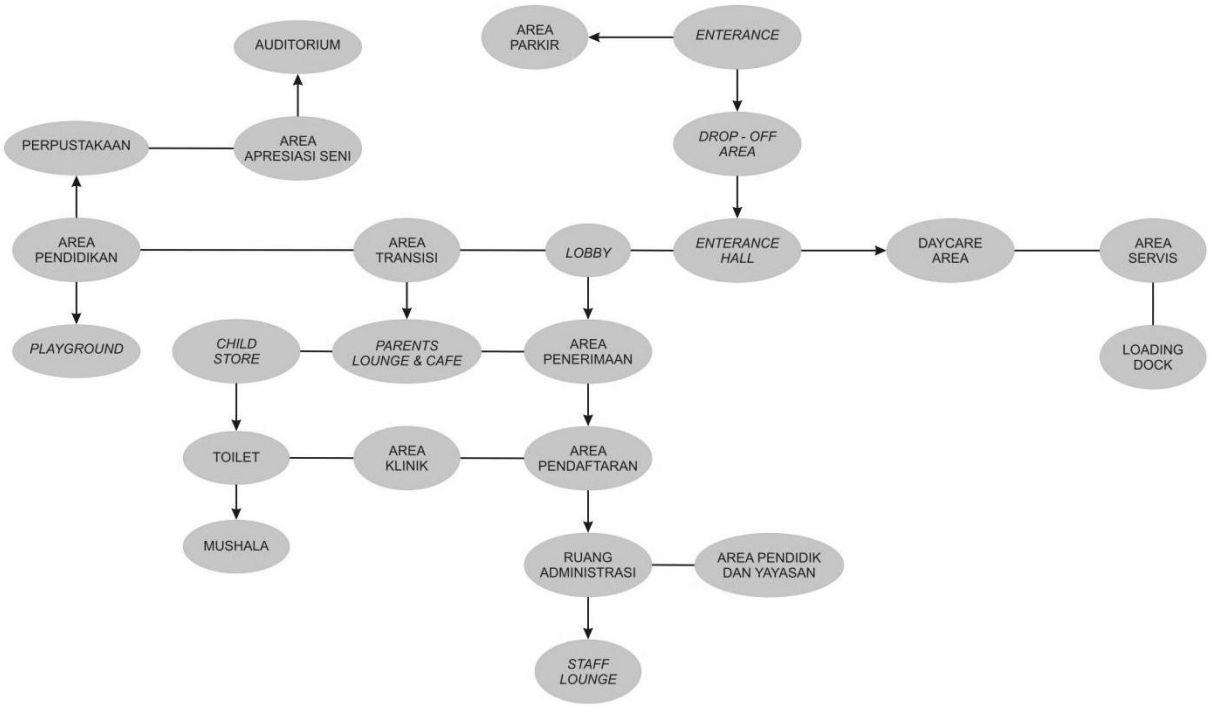
ANALISIS

4.1. Analisis Fungsional

4.1.1. Pemintakatan

Pemintakatan dilakukan untuk membagi dan memisahkan ruang – ruang berdasarkan fungsi, persyaratan, urutan kegiatan dan sifat pelayanannya sebagai mana di bawah ini:

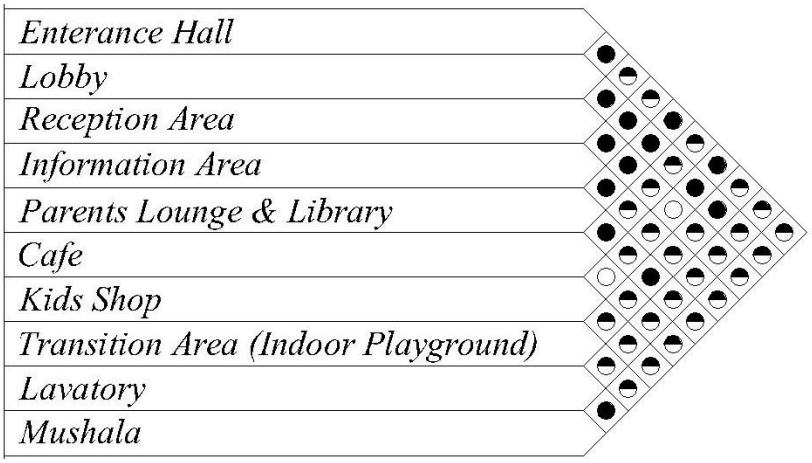
1. Zona Penerima dan Informasi
2. Zona Pengelola
3. Zona Medis
4. Zona Pendidikan
5. Zona Bermain
6. Zona Servis
7. Zona Parkir



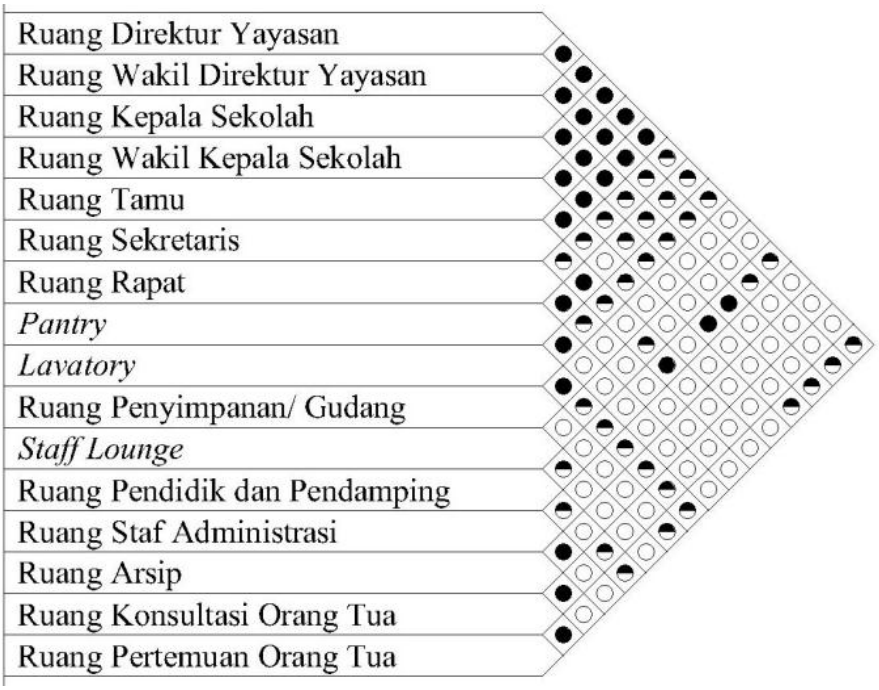
Bagan 4.1. Pemintakatan

4.1.2. Organisasi Ruang

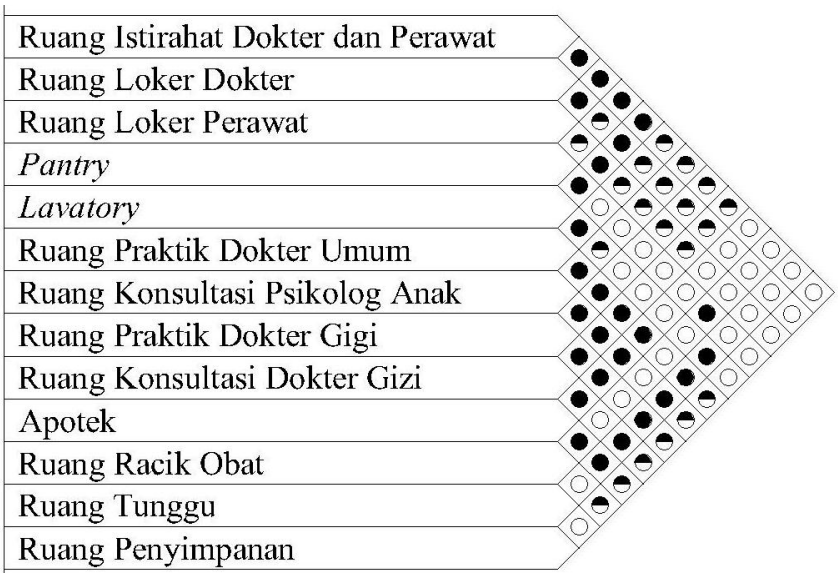
Bagan dibawah ini merupakan diagram hubungan ruang *Children Care Center* berdasarkan tingkat kedekatan ruang dan juga hubungan antar ruang satu sama lainnya. Adapun hubungan ruang diantaranya sebagai berikut:



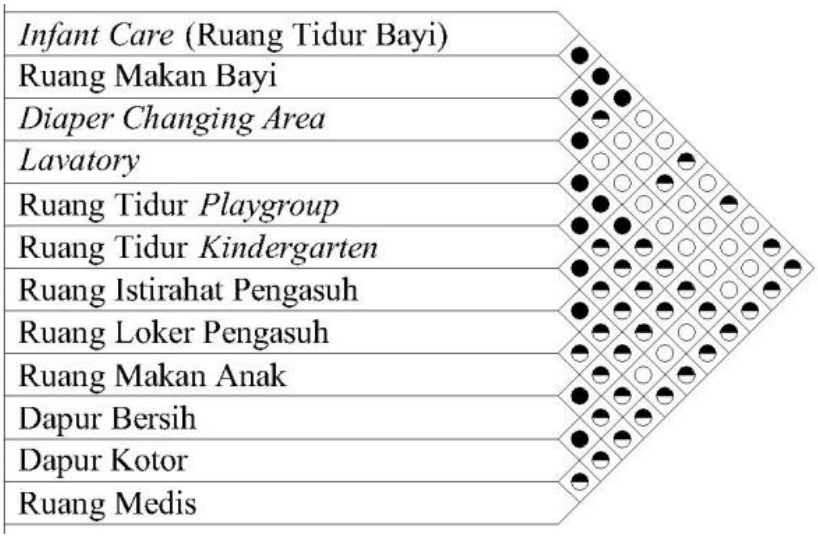
Bagan 4.2. Diagram Matriks Area Penerima dan Informasi



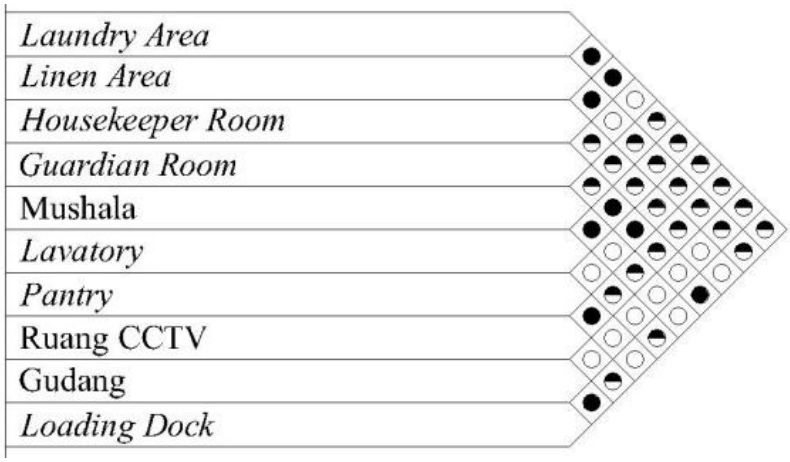
Bagan 4.3. Diagram Matriks Area Pengelola dan Pendidik



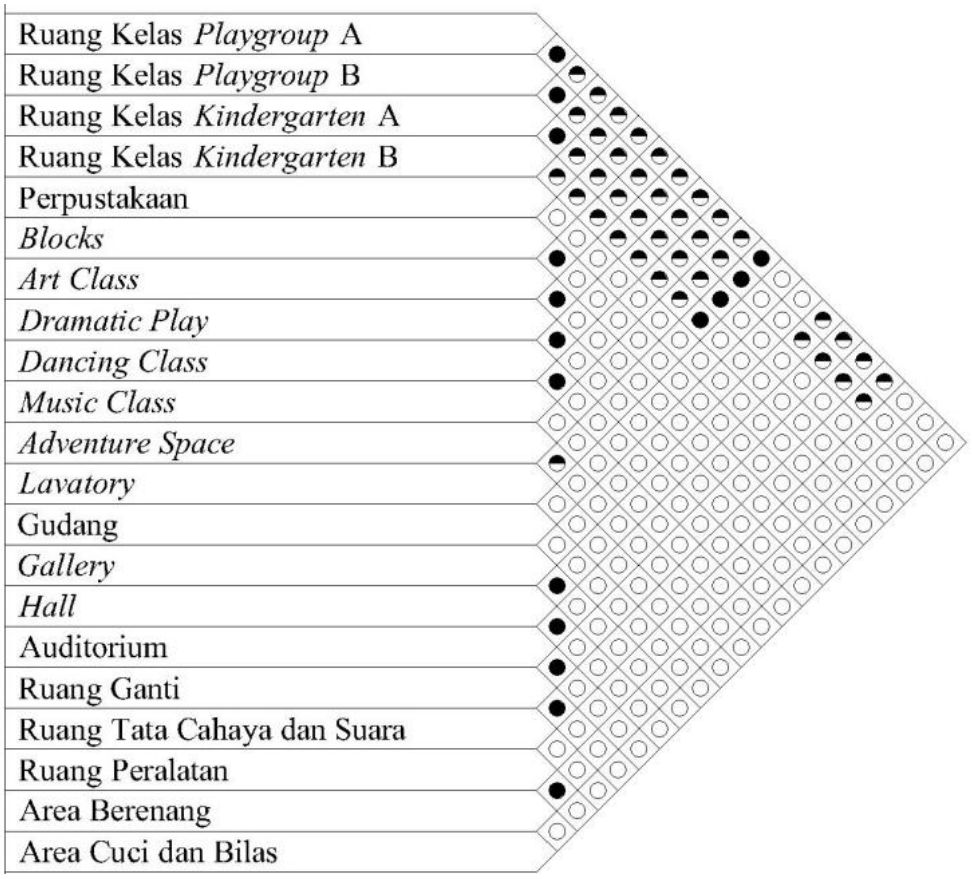
Bagan 4.4. Diagram Matriks Area Medis



Bagan 4.5. Diagram Matriks Area Daycare



Bagan 4.6. Diagram Matriks Area Servis



Bagan 4.7. Diagram Matriks Area Pra-Sekolah

4.1.3. Analisis Kegiatan

a. Umum

Alur aktivitas pengunjung umum adalah dari enterance menuju *drop off* kemudian masuk ke *lobby* menuju *reception & information area* lalu pengunjung bebas menentukan fasilitas yang akan mereka tuju yang fasilitas pendidikan, fasilitas penitipan anak, klinik dan administrasi. Parkir dibagi menjadi dua bagian yaitu umum dan servis.

b. Staf Administrasi

Pengguna utama dari fasilitas ini adalah pegawai sekolah, penitipan anak dan juga klinik. Anak-anak menggunakan bagian ini hanya untuk urusan administrasi umum.

c. Pengelola

Pengguna utama dari fasilitas ini adalah para petinggi fasilitas pra-sekolah dan penitipan anak, para pendidik, ruang rapat. Area ini dapat diakses langsung melalui area parkir yang telah disediakan khusus untuk

pengelola.

d. Klinik

Pengunjung yang mengunjungi klinik harus mengurus administrasi seperti pendaftaran, pembuatan kartu berobat, kasir dan lain-lain. Ruang tunggu menghubungkan antara fungsi-fungsi yang ada di klinik. Pengguna fasilitas ini adalah dokter dan perawat, pasien anak-anak, orang tua yang mengantarkan anak-anak, apoteker, dan pegawai administrasi.

e. Pendidikan dan Penitipan Anak

Pengunjung utama dari fasilitas ini adalah anak – anak. Bagian yang menghubungkan semua fasilitas yang ada adalah *lobby*. Orang tua yang mengantar anak-anaknya hanya dapat masuk sampai *lobby* saja. Begitupun para pendidik sudah siap untuk menyambut kedatangan anak – anak di area tesebut. Area ini pun merupakan bagian dari area transisi antara anak dan orang tua ketika menyerahkan tanggung jawabnya terhadap para pendidik.

f. Sirkulasi sampah

Sampah yang dihasilkan dari bangunan didistribusikan menuju tempat penampungan sampah kemudian langsung dibuang ke tempat pembuangan sampah kota.

4.1.4. Program Ruang

Nama Ruang	Analisa Fungsi/ Kegiatan	Syarat Teknis	Syarat Non Teknis
Enterance Hall	Menerima pengunjung secara umum di luar gedung	Langsung berhubungan dengan ruang luar terbuka	Orientasi ke segala arah, terlihat dari pintu utama
Area Penerima dan Informasi	Menerima administrasi pendaftaran, pemberi informasi umum dan fasilitas yang tersedia	Terdapat perbedaan ketinggian langit – langit	Mudah dicapai dari *enterance hall*
Lobby	Menerima pengunjung di dalam gedung, pusat orientasi dan informasi	Luas, pencahayaan dan ventilasi yang baik, orientasi ke segala arah, terlihat dari pintu utama	Mudah dicapai dari *enterance hall* dan area penerimaan
Ruang Tunggu Orang Tua	Tempat orang tua menunggu pada saat menjemput anaknya	Akses visual yang baik kesegala arah, disediakan tempat duduk, nyaman, penghawaan dan pencahayaan cukup	Dekat dengan *lobby* dan *cafe*
Cafe	Tempat makan dan minum untuk pegawai,	Terdapat perbedaan	Dekat dengan lobby dan area

	pengunjung umum maupun orang tua yang sedang menunggu untuk menjemput anaknya	material yang menegaskan fungsi dan memberi suasana *cafe* dan mudah memantau saat orang tua melihat anaknya diantar pendidik menuju area transisi	administrasi.
Toilet	Buang air besar dan kecil	Penghawaan yang baik, tersedianya air bersih, instalasi plumbing yang baik untuk mendistribusikan air	Mudah dicapai dari segala arah.
Mushala	Ibadah solat	Penghawaan dan pencahayaan yang baik, menghadap kiblat, tersedia tempat wudhu	Mudah dicapai dari segala arah. Dekat dengan toilet.
Ruang Kepala	Ruangan untuk bekerja, ruangan pribadi.	Penghawaan dan pencahayaan yang baik, tersedia	Dekat dengan ruang – ruang pengelolaan sehingga mudah dalam

		perabotan yang mendukung kegiatan dalam ruang	berkoordinasi.
Ruang Pendidik	Ruang loker untuk para pendidik dan juga ruang untuk menkonsep	Penghawaan dan pencahayaan yang baik, tersedia perabotan yang mendukung kegiatan dalam ruang	Dekat dengan ruang kepala sehingga mudah dalam koordinasi
Ruang Rapat	Kegiatan yang menunjang pertemuan atau diskusi	Penghawaan dan pencahayaan yang baik, tersedianya perabotan berupa meja rapat dan kursi	Dekat dengan ruang kepala ketika berhadapan dengan tamu untuk rapat
Ruang Sekretaris	Tempat sekretaris melakukan pekerjaan kantornya	Penghawaan dan pencahayaan yang baik, tersedia perabotan yang mendukung kegiatan dalam ruang	Dekat dengan ruang kepala agar mudah dalam berkomunikasi dan koordinasi.
Ruang Administrasi	Kegiatan yang menunjang	Penghawaan dan	Adanya kedekatan

	keberlangsungan seluruh kegiatan utama, menangani pengelolaan fasilitas secara keseluruhan	pencahayaan yang baik	dengan area penerimaan dan informasi
Staff Lounge	Tempat istirahat staf sambil menikmati makan siang	Penghawaan dan pencahayaan yang baik, memiliki perabotan untuk duduk – duduk santai beristirahat	Dekat dengan ruang kerja staf pengelola.
Ruang Konsultasi Orang Tua	Tempat orang tua berkonsultasi dengan pendidiknya mengenai perkembangan anaknya.	Penghawaan dan pencahayaan yang baik	Dekat dengan Ruang Pertemuan Orang Tua
Ruang Pertemuan Orang Tua	Tempat orang tua berkumpul jika ada pertemuan sesama orang tua murid dengan kepala maupun pendidik.	Luas, menggunakan bahan akustik pada dinding, pencahayaan yang baik pada ruang	Dekat dengan area pengelola.
Ruang Dokter dan Perawat	Tempat dokter dan perawat mengganti pakaian (loker) dan beristirahat	Penghawaan dan pencahayaan yang baik, tersedia lemari penyimpanan	Dekat dengan area klinik.

		barang atau loker.	
Ruang Praktik Dokter	Tempat dokter melakukan praktik	Penghawaan dan pencahayaan yang baik, tersedia peralata yang mendukung kegiatan praktik, tersedia wastafel.	Perlu disediakan ruang tunggu, dekat dengan apotek.
Apotek	Tempat pengambilan obat dan juga meracik obat	Tersedia ruang untuk meracik obat, memiliki penghawaan yang baik,	Dekat dengan ruang praktik dokter
Ruang Tunggu	Tempat untuk menunggu giliran memasuki ruang pemeriksaan di klinik dan juga pengambilan obat	Tersedia tempat duduk	Dekat dengan ruang praktik dan apotek
Infant Care	Ruangan khusus bayi	Tersedia perabotan bayi berupa boks, kamar mandi dengan sanitasi yang baik, penghawaan dan pencahayaan	-

		yang baik	
Ruang Tidur dan bermain anak	Ruangan di tempat penitipan anak yang berfungsi untuk mendidik anak dan difungsikan sebagai ruang tidur ketika siang hari	Material dinding dan lantai aman untuk anak dengan menggunakan matras atau karpet agar tidak licin, penghawaan dan pencahayaan alami	Dekat dengan fasilitas ruang makan
Kamar Mandi Anak	Buang air	Dimensi closet duduk dan ketinggin wastafel disesuaikan dengan tinggi rata – rata anak – anak, penghawaan alami, sanitasi air yang baik	Di dalam ruang tidur dan bermain anak
Ruang Loker Pengasuh	Tempat mengganti pakaian pengasuh dan beristirahat	Tersedia tempat penyimpanan barang atau loker,tempat duduk untuk istirahat, dan kamar mandi.	-
Ruang Makan	Tempat untuk makan	Penghawaan	Mudah dicapai

	bersama, berkumpul	dan pencahayaan yang alami, tersedia area untuk mengambil makanan, tersedia wastafel dengan ketinggian rata – rata anak – anak.	dari ruang kelas anak - anak
Dapur	Tempat untuk memasak	Penghawaan yang baik, tersedia alat pencucian	Dekat dengan ruang makan
Gudang *daycare*	Tempat penyimpanan barang – barang	Tertutup, bersih, menyediakan luasan yang cukup untuk peralatan *daycare,*tersedia lemari penyimpanan	Dekat dengan ruang tidur anak.
Ruang Medis	Ruang khusus untuk anak – anak ketika sakit	Tersedia perabotan yang mendukung berupa tempat tidur, meja pemeriksaan, wastafel dan kamar mandi	Mudah diakses dari segala arah ruang.

Ruang *Laundry*	Tempat untuk mencucui peralatan tidur seperti sprai, selimut, taplak	Terdapat perabotan untuk mencuci, adanya saluran air kotor yang baik,tersedia sanitasi air, penghawaan yang baik	-
Area Linen	Tempat untuk menyetrika	Menyediakan perabotan yang mendukung seperti lemari, meja setrika	Dekat dengan fasilitas laundry
Ruang Istirahat *Houskeeper*	Tempat istirahat bagi *housekeeper* ketika selesai mencuci atau setrika, memasak	Tersedia kamar tidur, tempat duduk dan kamar mandi	Dekat dengan area dapur dan *laundry*
Ruang Kelas	Tempat bermain sambil belajar	Material dinding dan lantai aman untuk anak, penghawaan dan pencahayaan alami	Dekat dengan toilet dan ruang bermain *outdoor*
Kamar Mandi	Buang air	Dimensi closet duduk dan ketinggin wastafel disesuaikan dengan tinggi rata – rata anak	Di dalam ruang tidur dan bermain anak

		– anak, penghawaan alami	
Perpustakaan	Tempat untuk belajar, membaca, mendongeng	Penghawaan dan pencahayaan yang baik, tersedia rak buku, kursi dan meja untuk diskusi	-
Auditorium	Tempat untuk pementasan	Ruang dibuat akustik, tersedia tempat duduk penonton yang berundak – undak dengan ketinggian sekitar 50 cm agar menciptakan skala intim	-
Gudang	Tempat penyimpanan alat – alat yang berhubungan dengan auditorium	Tertutup, bersih, menyediakan luasan yang cukup untuk peralatan auditorium	Mudah diakses dari ruang auditorium
Kelas Musik	Tempat untuk berlatih dan bermain musik	Ruang akustik, dinding dipasang kaca, material lantai	Dekat dengan ruang auditorium

		tidak licin	
Kelas Tari	Tempat untuk menari	Ruang akustik, dinding dipasang kaca, material lantai tidak licin	-
Dramatic Play	Tempat untuk bermain dan berlatih drama.	Ruang akustik, dinding dipasang kaca, lmaterial lantai tidak licin	-
Blocks	Bermain bongkar pasang permainan	Material lantai tidak licin,	-

Tabel 4.1. Program Ruang dan Persyaratannya

4.2. Analisis Kondisi Lingkungan Tapak

4.2.1. Lokasi

Lokasi yang dipilih merupakan lokasi yang dekat dengan lingkungan kantor orang tua sang anak yang merupakan sasaran utama dari *Children Care Center*. Berikut ini merupakan data lokasi *Children Care Center:*

- Lokasi : Jl. Japati – Jl. Bagus Rangin
- Status Kepemilikan: Fiktif
- Luas Tapak yang direncanakan: 2,8 Ha
- Garis Sempadan Bangun: Jl. Japati = 10 m dan Jl. H. Hasan = 6 m
- KDB : 50%
- KLB :1,2
- Batas Fisik Lahan:
  Utara : Jalan Singaperbangsa (bengkel motor dan las)
  Timur : Jalan Japati (Taman Monumen Perjuangan Rakyat)
  Selatan : Jalan Haji Hasan (Pertamina dan perumahan)
  Barat : Jalan Bagus Rangin (perumahan dan taman)
- Kondisi Tanah : Tanah datar (sedikit landai)
- Infrastruktrur : Jaringan Listrik, jaringan telepon, jaringan jalan, jaringan air bersih
- Aksesibilitas : Kendaraan umum, kendaraan pribadi, pejalan kaki
- Pencapaian : Melalui Jalan Singaperbangsa (satu arah) – Jalan Japati (satu arah) – Jalan H. Hasan (dua arah) - Jalan Bagus Rangin (satu arah)
- Tingkat kemacetan: Tinggi saat jam - jam tertentu seperti pulang kantor atau ada kegiatan atau *event* yang diselenggarakan di daerah Monumen Pancasila terutama di Jalan Singaperbangsa dan Jalan Japati
- Tingkat kebisingan: Tinggi di arah Utara dan Timur site karena banyak dilalui kendaraan

4.2.2. Konteks Lingkungan Tapak

Site terletak dekat dengan tiga perguruan tinggi yaitu UNPAD, ITHB

dan UNIKOM. Site ini mudah diakses karena memiliki lokasi yang sangat strategis yakni terletak pada *node* penting di kawasan site yaitu Monumen Perjuangan Rakyat dan Gedung Sate sehingga memiliki aksesibilitas yang tinggi karena dilalui oleh kendaraan umum.
Setiap sisi site dikelilingi oleh empat jalan sehingga memiliki suasana yang cukup berbeda di setiap sisinya dikarenakan kondisi jalan dengan suasana yang berbeda – beda pula.

Di sekitar tapak terdapat beberapa bangunan dengan fungsi perumahan dan perkantoran. Selain itu juga terdapat taman kota yang merupakan bagian dari taman Monumen Perjuangan Rakyat yang menjadi median Jalan Japati. Namun taman yang memiliki lebar 40 meter ini diberi pagar pembatas sehingga hanya segelintir orang yang memanfaatkan area terbuka ini.

Saat akhir pekan maupun acara – acara tertentu seperti kegiatan olahraga, festival maupun pertunjukkan musik, area ini biasanya dimanfaatkan untuk mengadakan *bazaar* dengan jumlah pengunjung yang sangat banyak.
Dengan mengetahui hal itu, maka sisi site di area Jalan Japati perlu diberi proteksi yang cukup tinggi melalui penyelesaian desain terlebih fungsi bangunan ini ditujukan untuk fasilitas anak – anak sehingga keamanan merupakan hal yang utama.

4.2.3. Sirkulasi Kendaraan

Site yang dikelilingi oleh empat jalan sangat mungkin untuk dapat diakses dari berbagai arah. namun karena ada beberapa jalan yang hanya memiliki satu arah sehingga tidak bisa sembarangan ketika harus memasuki atau keluar dari area site seperti yang terlihat pada gambar 4.1, terjadi pada Jalan Singaperbangsa, Jalan Japati dan Jalan Bagus Rangin. Maka, perlu pengaturan yang cermat dari dalam maupun luar site agar sirkulasi kendaraan dapat berjalan dengan baik dan tentunya menghindari kemacetan di daerah sekitar.



Gambar 4.1. Alur sirkulasi kendaraan di sekitar tapak

Jalan Singaperbangsa dengan lebar jalan sekitar 6 meter memiliki akses jalan dua arah dari Jalan Dipati Ukur, arah Jalan Bagus Rangin dan Jalan Japati.



Gambar 4.2. Arah sirkulasi kendaraan di Jalan Singaperbangsa

Jalan Japati merupakan jalan satu arah dengan lebar jalan sekitar 9 meter. Kendaraan yang melalui jalan ini berasal dari Jalan Singaperbangsa. Daerah ini cukup ramai dengan kendaraan umum maupun pribadi karena merupakan jalan penghubung menuju ke jalan Surapati. Di bahu jalan ini sering digunakan untuk tempat parkir mobil pegawai kantor PT. Telkom karena basement kantor tidak mampu menampung banyaknya jumlah kendaraan pribadi.



Gambar 4.3. Arah sirkulasi kendaraan di Jalan Japati

Jalan Haji Hasan memiliki akses jalan dua arah dari Jalan Japati maupun dari Jalan Panatayudha. Jalan ini memiliki lebar sekitar 7 meter. Di bahu jalan ini digunakan untuk parkir para penghuni kost.



Gambar 4.4. Arah sirkulasi kendaraan di Jalan Haji Hasan

Akses Jalan Bagus Rangin yang memiliki lebar sekitar 7 meter ini hanya satu arah namun karena jalan ini sepi maka terkadang jalan ini menjadi dua arah. Di sisi jalan ini banyak digunakan untuk parkir motor dan mobil terutama di area sekitar taman seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.5. Arah sirkulasi kendaraan di Jalan Bagus Rangin

4.2.4. Sirkulasi Pedestrian

Jalan Singaperbangsa yang cukup ramai dilalui oleh berbagai macam kendaraan ini menyediakan jalur untuk pejalan kaki namun digunakan untuk berjualan atau jasa seperti bengkel sehingga pedestrian menggunakan tepi jalan untuk berjalan kaki.

Sama halnya dengan Jalan Singaperbangsa, Jalan Japati tidak menyediakan alur pedestrian secara spesifik. Adapun di bagian Barat Jalan Japati terdapat jalan kecil yang dapat digunakan untuk ruang berjalan, parkir kendaraan dan area berjualan saat akhir pekan dengan lebar sekitar 3

meter yang diapit oleh site dan pembatas berupa area hijau yang ditanami pohon palem sepanjang Jalan Japati.



Gambar 4.6. Keadaan pedestrian walk *di Jalan Singaperbangsa*



Gambar 4.7. Keadaan pedestrian walk *di Jalan Japati*

Jalan Haji Hasan pun tidak menyediakan alur pedestrian secara spesifik sehingga pejalan kaki menggunakan tepi jalan untuk berjalan sedangkan sirkulasi pedestrian di Bagus Rangin hanya disediakan di bagian taman bermain yang letaknya berada di tengah perumahan.



Gambar 4.8. Keadaan pedestrian walk *di Jalan Haji Hasan (kiri) dan di Jalan Bagus Rangin (tengah dan kanan)*

4.2.5. Aksesibilitas

Pencapaian menuju site dapat diakses melalui jalan lokal yaitu Jalan Singaperbangsa namun karena karena jalan ini satu arah dan tidak lebar maka kurang baik jika menempatkan bagian *enterance* di area ini karena berpotensi menyebabkan kemacetan terlebih dengan adanya bengkel dan

parkir motor yang menggunakan bahu jalan ini menyebabkan jalan semakin sempit.



Gambar 4.9. Aksesibilitas di sekeliling tapak



Gambar 4.10. Keadaan di sepanjang Jalan Singaperbangsa



Gambar 4.11. Keadaan di sepanjang Jalan Japati

Jalan Japati yang cukup lebar dengan suasana yang cukup ramai dapat dijadikan sebagai *enterance* menuju site. Namun adanya area hijau dan parit yang cukup panjang di sebelah Timur site menjadi penghalang untuk masuk sehingga perlu pengolahan dalam desain *site plan*.

Letak site yang cukup strategis dengan aksesibilitas tinggi juga

dapat dicapai melalui Jalan Haji Hasan. Namun karena area ini terdapat penampungan sampah sehingga dapat dijadikan sebagai akses untuk area servis.



Gambar 4.12. Keadaan di sepanjang Jalan Haji Hasan

Jalan Bagus Rangin yang tidak terlalu ramai dapat dijadikan sebagai akses untuk *side enterance* agar menghindari kemacetan dan juga arah jalan satu arah di daerah site dapat memudahkan pengguna mencapai site.



Gambar 4.13. Keadaan di sepanjang Jalan Bagus Rangin

4.2.6. Orientasi

Bentuk site yang memanjang dari arah Utara ke arah Selatan menjadikan bangunan menghadap ke arah Timur dan arah Barat sehingga bangunan mendapatkan sinar matahari secara langsung. Namun di arah Timur site terdapat deretan pohon jenis palem yang fungsinya sebagai pohon pengarah atau mempertegas vista Jalan Japati. Selain itu juga ada jenis pepohonan lainnya yang dapat digunakan sebagai pembatas maupun perlindungan atau *buffer* bagi area site dari sinar matahari di siang hari dan polusi yang dihasilkan dari udara dan suara.



Gambar 4.14. Keadaan pedestrian walk *di Jalan Bagus Rangin*

Di arah Selatan site juga terdapat banyak pepohonan yang berjejer sepanjang Jalan Haji Hasan dan di arah Barat site, Jalan Bagus Rangin, terdapat banyak pepohonan yang tumbuh rindang, suasananya sangat teduh dan sejuk sehingga dapat dijadikan *buffer* terhadap sinar matahari di sore hari.



Gambar 4.15. Suasana jalan sekeliling tapak

4.2.7. Bentuk Tapak

Bentuk site yang memanjang dari arah Utara ke arah Selatan menjadikan bangunan menghadap ke arah Timur dan arah Barat. Bentuk lahan yang memiliki empat buah sudut yang memiliki potensi cukup besar di antaranya di Utara site (gambar 4.16) yang merupakan sudut dimana orang atau pengunjung lebih banyak muncul dari arah Jalan Dipati Ukur menuju Jalan Singaperbangsa sehingga massa bangunan perlu dirancang lebih menonjol agar mudah dikenali dan dapat memberikan *signage* yang baik bagi pengunjung.



Gambar 4.16. Arah pandang dari Jalan Dipati Ukur menuju Jalan Singaperbangsa



Gambar 4.17. Arah pandang sepanjang Jalan Japati

4.2.8. Potensi View

Potensi view di arah Timur site yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pengenalan anak – anak terhadap Taman Monumen Perjuangan Rakyat namun area ini cukup rawan bagi anak – anak dikarenakan menjadi lintasan berbagai macam kendaraan sehingga perlunya perlindungan khusus baik itu penyelesaian secara teknis maupun arsitektur.



Gambar 4.18. Lahan bermain anak – anak view dari arah Jalan Bagus Rangin



Gambar 4.19. View dari arah Jalan Japati

Di arah Barat site terdapat taman terbuka di tengah perumahan sebagai lahan bermain anak – anak dengan banyak pepohonan yang rindang sehingga dapat dijadikan sebagai pengenalan dunia luar untuk anak – anak. Sedangkan di arah Selatan site hanya berupa perumahan dan di arah Utara terdapat beberapa bengkel las.

4.2.9. Karakter Lingkungan

Lokasi site yang dikelilingi oleh empat jalan sangat berpotensi mendapatkan polusi baik itu polusi suara maupun udara. Polusi suara (kebisingan) ditunjukkan melalui media suara kendaraan maupun hiruk pikuk dari kegiatan orang di luar site. Sedangkan polusi udara ditimbulkan dari asap kendaraan.



Gambar 4.20. Aktivitas yang menimbulkan polusi di Jalan Singaperbangsa

Dari hasil survey, Jalan Singaperbangsa dan Jalan Japati merupakan jalan lokal yang paling banyak dilalui oleh kendaraan karena merupakan akses jalan umum yang terhubung menuju Jalan Surapati sehingga berpotensi menghasilkan polusi udara maupun suara.



Gambar 4.21. Kendaraan yang melintas di sepanjang Jalan Japati

Sedangkan Jalan Haji Hasan dan Jalan Bagus Rangin cenderung sepi karena pergerakan kendaraan cenderung statis namun di persimpangan Jalan Haji Hasan dan Jalan Japati terdapat area parkir mobil yang cukup banyak sehingga di waktu – waktu tertentu (jam pulang kantor) akan menimbulkan polusi suara maupun udara.



Gambar 4.22. Jalan Haji Hasan yang dijadikan lahan parkir mobil



Gambar 4.23. Keadaan Jalan Bagus Rangin yang cenderung sepi

4.2.10. Hierarki Ruang dan Zoning

Dari hasil analisa polusi suara dan udara, maka site dapat dibuat hierarki yang sesuai dengan kebutuhan ruang.

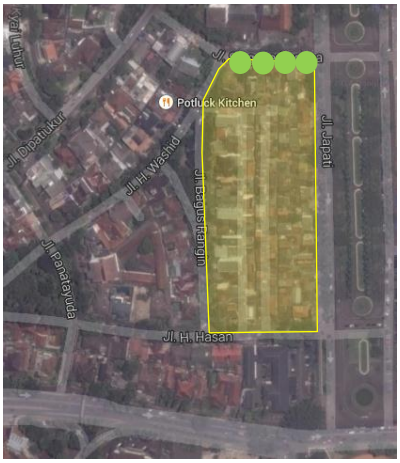


Gambar 4.24. Keadaan Jalan Bagus Rangin yang cenderung sepi

- Ruang Publik berada di Utara dan Timur site karena di area ini cukup ramai dan pengunjung dengan mudah mencapai bangunan, area ini diperuntukkan untuk alur sirkulasi kendaraan dan parkir.
- Ruang Semi Publik merupakan zona yang akan digunakan untuk kepentingan transisi anak dengan orang tua, penyambutan anak oleh tenaga pendidik, anak bermain sambil belajar.
- Ruang Privasi diletakkan di Barat site karena untuk kegiatan – kegiatan yang membutuhkan ketenangan misalnya belajar di kelas dan tidur siang.
- Ruang Servis merupakan area yang digunakan untuk aktivitas angkut barang, pengelolaan sampah, air dan listrik agar tidak mengganggu aktivitas anak – anak maka dibuka akses dari arah Barat dan juga Selatan.

4.2.11. Vegetasi

Sekeliling tapak dipenuhi oleh pepohonan yang cukup rindang kecuali di arah Utara site yang sepi akan vegetasi. Dengan begitu, di Jalan Singaperbangsa perlu diberi penambahan vegetasi sebagai salah satu bentuk penyaringan dari polusi suara dan udara yang ditimbulkan oleh bengkel las.



Gambar 4.25. Penambahan vegetasi di Utara site